

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka yang menjadi kesimpulan dalam penelitian ini adalah :

1. Pengelolaan fisik objek wisata Candi Bahal portibi meliputi pemeliharaan, renovasi, jalan dan pengelolaan sampah belum berjalan dengan baik. Tidak adanya pemeliharaan yang terencana menyebabkan banyak nya bangunan – bangunan yang sudah tidak terpakai. Begitu juga dengan renovasi, baik renovasi jangka pendek maupun jangka panjang. Masih banyak terdapat bangunan – bangunan yang cat nya sudah pudar dan hal ini belum dilakukan pengecatan ulang. Jalan menuju lokasi Candi Bahal dalam keadaan buruk (poor) hal ini terlihat dengan profil permukaan jalan yang sudah terkelupas, dan banyak ditemukan lobang yang mengakibatkan kubangan air. Tidak ada pengelolaan sampah yang direncanakan dengan baik, sampah dibuang disekitar lokasi Candi Bahal yang jarak nya masih berdekatan dengan bangunan utama Candi Bahal sehingga menyebabkan lingkungan tercemari.
2. Pengelolaan Non fisik Candi Bahal meliputi manajemen, atraksi dan kerajinan masyarakat sekitar. Manajemen pengelolaan dilokasi Candi Bahal kurang berjalan dengan baik, ini bisa dilihat dengan belum adanya upaya perencanaan, dan pemimpin yang benar – benar memahami hal apa yang harus dilakukan dalam membangun Candi Bahal. Tidak ada atraksi yang disediakan pengelola untuk menarik minat wisatawan untuk berkunjung kelokasi Candi Bahal. Atraksi disediakan pada saat lebaran. Kerajinan tangan sangat perlu guna diperjual belikan di Candi Bahal, selain memberikan pemasukan untuk masyarakat sekitar juga sebagai wadah promosi guna memperkenalkan Candi Bahal kepada Daerah lain.

B. Saran

1. Diharapkan pegawai yang bertugas dilokasi objek wisata Candi Bahal benar – benar melaksanakan tugas dengan sepenuh hati agar kelangsungan objek wisata Candi Bahal tetap terjaga serta menuju kearah yang lebih baik.
2. Perlu adanya sosialisasi dengan masyarakat sekitar lokasi Candi Bahal dalam hal ikut serta menjaga kelangsungan objek wisata Candi Bahal.
3. Menambah pegawai yang bertugas dilokasi Candi Bahal, karena kalau hanya mengandalka pegawai yang jumlahnya hanya 4 orang saja sepertinya tugas – tugas yang ada dilokasi Candi Bahal tidak dapat dilaksanakan secara menyeluruh.
4. Meberikan honor yang layak terhadap pegawai Candi Bahal agar supaya fokus bekerja hanya untuk objek wisata Candi Bahal dan tidak mencari pekerjaan sampingan.
5. Melakukan pemeliharaan yang terencana sehingga keadaan bangunan pendukung dapat terpantau sehingga tidak mengalami kerusakan
6. Memperbaharui manajemen pengelolaan dan menempatkan peminpin yang betul – betul dapat menjalankan segala tugas – tugas yang seharusnya dilaksanakan
7. Perlu adanya kerjasama yang baik antara badan pengembangan pariwisata dan kebudayaan Provinsi SUMUT, pemerintah setempat dan pegawai Candi Bahal portibi dalam mengelola objek wisata Candi Bahal portibi agar objek wisata Candi Bahal dapat menjadi lebih baik.